

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah Asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah kurang pengetahuan tentang menyusui berhubungan dengan kurang informasi dan pengalaman Di Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021.

#### **B. Batasan Penelitian**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah kurang pengetahuan tentang menyusui berhubungan dengan kurang informasi dan pengalaman Di Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Penelitian**

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Post partum	Post partum atau masa nifas adalah masa pemulihan, yang dimulai dari saat persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil.	Wawancara, observasi
Kurang pengetahuan Menyusui	Tidak adanya atau kurangnya informasi kognitif berhubungan dengan topic spesifik Menyusui adalah proses pemberian susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu ibu dari payudara. Menyusui berpengaruh terhadap kesehatan bayi dan juga ibunya. Bayi menggunakan refleks menghisap untuk mendapatkan dan menelan susu.	Observasi, wawancara, observasi, SAP

### C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 Partisipan pada Ibu menyusui yang mengalami kurang pengetahuan tentang menyusui yang berhubungan dengan kurang informasi dan pengalaman. Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah ibu post partum primipara dengan masalah kurang pengetahuan mengenai menyusui yang berhubungan dengan kurang informasi dan pengalaman Di Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021.

#### Kriteria Partisipan

##### 1. Kriteria Inklusi

kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoadmojo, 2010).

kriteria inklusi dalam penelitian studi kasus ini yaitu:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Ibu post partum yang belum memahami pengetahuan atau informasi tentang menyusui yang benar.

c. Ibu post partum primipara

## 2. Kriteria Eksklusi

kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang tidak boleh di miliki oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoadmojo, 2010). kriteria inklusi dalam penelitian studi kasus ini yaitu:

- a. Ibu hamil dengan penyakit komplikasi
- b. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

## **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian studi kasus dilaksanakan Di Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021. Lama waktu penelitian adalah 4 hari di bulan Juli 2021.

## **E. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data ini terdiri dari macam- macam data, sumber data, serta beberapa metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam keperawatan. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam keperawatan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Metode pengumpulan yang dipakai dalam karya tulis ini yaitu metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga metode tersebut saling melengkapi untuk menggali serta meneliti tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum yang kurang pengetahuan mengenai menyusui berhubungan dengan kurang informasi dan pengalaman Di Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021.

Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian deskriptif, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara pada klien untuk menanyakan identitas dan apa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu terhadap keadaannya (Hidayat, 2011). Hasil anamnesis berisi tentang identifikasi keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetri, riwayat genokologi, riwayat kebiasaan sehari-hari dan riwayat psikososial, riwayat kehamilan, riwayat persalinan.

3. Pendidikan Kesehatan

Mengetahui suatu tindakan dalam penelitian ini menggunakan alat, Standar operasional Prosedur (SOP), dan pendidikan kesehatan (penkes). Penkes dilakukan pada ibu post partum yang kurang pengetahuan mengenai menyusui berhubungan dengan kurang informasi dan pengalaman. Media yang digunakan adalah leaflet. Penkes dilakukan satu kali dalam tahap pelaksanaan.

4. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang ingin diteliti. Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada sistem tubuh

klien. Peneliti akan mengobservasi, memberikan penyuluhan kesehatan tentang menyusui pada Ibu post partum yang kurang pengetahuan mengenai menyusui yang berhubungan dengan kurang informasi dan pengalaman dengan cara edukasi pemberian ASI eksklusif yang benar.

5. Dokumentasi (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lainnya yang relevan), mendokumentasikan respon pasien setelah diberikan intervensi tentang edukasi kepada Ibu post partum yang kurang Pengetahuan mengenai menyusui yang berhubungan dengan kurang informasi dan pengalaman Di Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021.

## **F. Analisa Data**

Urutan yang digunakan dalam analisa data adalah

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2012). Penelitian ini data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan table, gambar, bagan, maupun naratif, kerahasiaan pasien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

### 3. Kesimpulan

Data dari hasil penelitian yang disajikan kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori, penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

### G. Etika Penelitian

Melakukan penelitian, peneliti izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik yang meliputi : *Informed consent* (persetujuan menjadi responden), *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentially* (kerahasiaan) (Tri, 2015).

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *Informed consent* lain:
  - a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditandatangani oleh subyek peneliti, isi formulir *informed consent* mencakup :
    - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
    - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian

- 3) Penjelasan prosedur penelitian
  - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian
  - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subyek penelitian.
  - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas
  - 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subyek peneliti, kapanpun sesuai dengan keinginan subyek.
  - 8) Persetujuan penelitian untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian
  - 9) Pernyataan persetujuan dari subyek untuk ikut serta dalam penelitian.
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subyek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir informed consent dan penjelasan lain yang di perlukan untuk memperjelas subyek tentang pelaksanaan penelitian.
  - c. Memberikan kesempatan kepada subyek untuk bertanya – Tanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan penelitian dan menjawab seluruh pertanyaan subyek dengan terbuka.
  - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subyek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subyek penelitian.
  - e. Meminta subyek untuk menandatangani formulir *informed consent* jika klien menyetujui ikut serta dalam penelitian (Dharma, 2011).

## 2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dan kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga dan kerahasiaan identitas subyek. Oleh karena itu, peneliti menggunakan koding responden (Dharma,2011).

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipengaruhi bahwa penelitian menyebabkan keterbukaanya informasi tentang subyek, sehingga peneliti perlu merahasiakan sebagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas infoormasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudian diganti dengan kode tertentu. Demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos secara luas (Dharma,2011).

## 4. *Non Maleficience* (Tidak Merugikan)

Mengandung makna bahwa setiap peneliti harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subje penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*) kemudian meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi peneliti ( Dharma, 2011).

Manfaat yang didapatkan oleh partisipan dapat menambah informasi tentang menyusui.

#### 5. *Justice* (Keadilan)

Keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa peneliti melakukan secara jujur, tepat, dermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini semua mendapatkan edukasi tentang menyusui yang benar.

#### 6. *Beneficienc* (Berbuat Baik)

Prinsip etika ini berbuat baik yang menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*primiumnon nocere ,firseno harm, non malificience*) yang menyatakan bahwa jika tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat. Setidak-tidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafiah & Amir, 2012). Peneliti akan membantu dalam memberi pengetahuan mengenai menyusui yang baik dan benar sehingga ibu Post partum yang baru saja melahirkan tidak merasa bingung tentang bagaimana cara menyusui yang baik dan benar.

### **H. Jalannya penelitian**

1. Langkah persiapan
  - a. Pengajuan judul
  - b. Mencara literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
  - c. Melakukan prasurey atau mencari data dari Faskes yang akan diangkat dalam penelitian
  - d. Menyusun proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.

- e. Ujian seminar proposal kemudian perbaikansesuai dengan hasil seminar
  - f. Setelah proposal di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.
2. Langkah Pelaksanaan
- a. Menyerahkan surat izin ketempat penelitian.
  - b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi
  - c. Membuat kontrak dengan pasien
  - d. Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan (*Informed consent*) tentang tujuan penelitian, apa yang dilakukan pada responden, manfaat yang didapat responden, adakah dampak/akibat
  - e. Meminta persetujuan dengan responden
  - f. Asuhan Keperawatan berlangsung selama 3 hari, di hari pertama peneliti melakukan pengkajian dengan melihat hasil rekam medik pasien (buku KIA), pengkajian, wawancara, dan observasi.
  - g. Setelah mendapatkan data peneliti menganalisis masalah yang ada pada responden.
  - h. Di hari kedua peneliti melakukan implementasi asuhan keperawatan dari intervensi yang telah di rencanakan
  - i. Di hari ketiga peneliti melakukan evaluasi tindakan dan kembali melakukan intervensi hingga evaluasi.

### 3. Langkah Pelaporan

- a. Hasil penelitian yang telah di setujui oleh dosen pembimbing akan di sajikan dalam presentasi
- b. Melaksanakan sidang dan di setujui oleh pembimbing dan penguji
- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan di kumpulkan sesuai dengan jadwal yang di tentukan
- d. Kemudian mengumpulkan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan data.